

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei (*Survei research method*) dimana penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, suatu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara faktual, sistematis, serta akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau dengan menggambarkan suatu fenomena secara detail dengan metode kuantitatif (Yusuf.M, 2017).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan yang diteliti yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama (Supangat,2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berada di TPMB Wirahayu, Panjang, Kota Bandar Lampung sebanyak 343 ibu menyusui.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti bisa dilakukan seluruhnya atau sebagian, tetapi hasilnya bisa mewakili atau mencakup seluruh dari objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan melakukan kunjungan ke TPMB Wirahayu, Panjang, Kota Bandar Lampung. Besarnya sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi eror 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{343}{1 + 343 (0,01)}$$

$$n = \frac{343}{1 + 3,43}$$

$$n = \frac{343}{4,33}$$

$$n = 77,4$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah $78 + 10\% = 86$ ibu menyusui.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif yaitu ibu menyusui yang berada di TPMB Wirahayu, Panjang, Kota Bandar Lampung yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan menyusui bayinya. Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu menyusui yang mempunyai bayi umur 0-6 bulan dalam keadaan sehat
- 2) Ibu menyusui yang berkunjung ke TPMB Wirahayu, Panjang, Kota Bandar Lampung

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu menyusui yang mempunyai bayi umur >6 bulan
- 2) Ibu yang tidak menyusui bayinya

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Wirahayu, Panjang, Kota Bandar Lampung pada bulan Maret-April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu data dari buku register persalinan di TPMB Wirahayu dan data primer yaitu suatu jenis data dimana data didapatkan dari subjek penelitian secara langsung oleh peneliti yang dalam hal ini subjek dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang berada di TPMB Wirahayu, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung yang diambil menggunakan kuesioner pengetahuan tentang Metode Amenore Laktasi (MAL).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang masuk kedalam kriteria inklusi, kemudian responden mengisi kuesioner tersebut.

3. Alat Ukur dan Pengukuran

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner, data diambil melalui kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Menggunakan kuesioner

pengetahuan Ayu Fitria yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan jenis pertanyaannya, kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini, lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang karakteristik responden yang mencakup umur, pendidikan dan pekerjaan serta apakah responden menggunakan KB MAL atau tidak. Pada lembar kedua pada kuesioner, terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup pengertian MAL, cara kerja MAL, syarat penggunaan MAL, dan efektifitas MAL. Berbentuk pernyataan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas, yaitu jawaban hanya ada dua interval yaitu benar-salah. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0.

Tabel 3. 1
Penilaian Pengetahuan Dengan Skala Guttman

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Positif	1	0
2.	Negatif	0	1
	Skor	1	1

4. Cara atau Proses Pengumpulan Data

Jenis pengambilan data dalam penelitian ini adalah berupa data primer. Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Langkah Persiapan

- 1) Membuat proposal
- 2) Membuat izin penelitian secara akademisi untuk dilakukannya penelitian di TPMB Wirahayu, Panjang, Kota Bandar Lampung.
- 3) Menyerahkan surat izin studi pendahuluan kepada Bidan Wirahayu
- 4) Membuat kuesioner tentang pengertian MAL, cara kerja MAL, syarat penggunaan MAL, dan MAL.

b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data dengan menyebar angket menggunakan kuesioner dengan pernyataan dan pilihan jawaban yang sudah disediakan.
- 2) Pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
- 3) Setelah lengkap, kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan software yang ada di komputer.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data secara komputerisasi dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Menyusun Data)

Memeriksa semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan jawaban responden pada kuesioner tentang gambaran pengetahuan ibu nifas tentang kontrasepsi metode amenore laktasi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara pertanyaan yang diberikan dengan jawaban kuesioner.

b. *Scoring*

Skoring data dilakukan pada variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Pengetahuan

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Kriteria penilaian pengetahuan berdasarkan skor pengukuran tingkat pengetahuan, yang terdiri dari :

- a. Pengetahuan Baik, jika persentase jawaban 76%-100%
- b. Pengetahuan Cukup, jika persentase jawaban 56-75%
- c. Pengetahuan Kurang, jika persentase jawaban < 56%
- c. *Coding* (Melakukan Pengkodean Data)

Semua data yang sudah terkumpul, kemudian diubah dengan cara memberikan kode angka satu pada jawaban yang benar dan nol pada jawaban yang salah untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data.

- d. *Processing* (Memproses Data)

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data yang telah diberikan kode kedalam program atau software komputer. Selanjutnya, data ini diolah menggunakan program SPSS.

- e. *Cleaning* (Membersihkan Data)

Apabila semua data selesai dimasukkan, maka dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan terdapat kesalahan dan ketidak-lengkapan data.

2. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan pada variabel yang diteliti meliputi umur ibu menyusui, pekerjaan ibu menyusui dan pendidikan ibu menyusui mengenai pengetahuan tentang metode amenore laktasi.

F. *Ethical Clearance*

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian dengan cara : Setelah mendapat persetujuan etik dan Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang mengenai etika penelitian dengan nomor surat 078/KEPK-TJK/II/2024. Menjelaskan prosedur penelitian dan meminta izin kepada responden dengan menandatangani formulir persetujuan serta akan merahasiakan identitasnya untuk melindungi dan menghormati responden.

1. *Anonymity dan Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) dan pertimbangan terkait informasi dan data respondent dalam penelitian. Peneliti hanya menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan pada master tabel. Penggunaan anonymity pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengguakan kode/inisial pada master tabel.

2. *Benefit*

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul sebagai akibat dari penelitian ini. Selain memberikan manfaat bagi peneliti. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi para pemangku kebijakan di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung.

3. *Justice*

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil, dimasa peneliti menggunakan data subyek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

4. *Kejujuran*

Dalam melakukan penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.